

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data penelitian. Pemaparan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian disajikan sebagai berikut.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Nasution (2009), desain penelitian adalah rencana mengenai tata cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan serasi dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Adapun fungsi dari desain penelitian adalah: 1) Memberi pedoman yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian, dan 2) Menentukan batasan-batasan penelitian, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini membutuhkan pedoman metode penelitian yang dapat menganalisis bentuk, makna, dan juga kebudayaan yang tercermin dari idiom bahasa Korea berleksem makanan secara jelas, terperinci, dan mendalam. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dengan tujuan untuk memahami fenomena penelitian dengan mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan kata-kata dan bahasa dengan konteks tertentu (Moleong L. J., 2014).

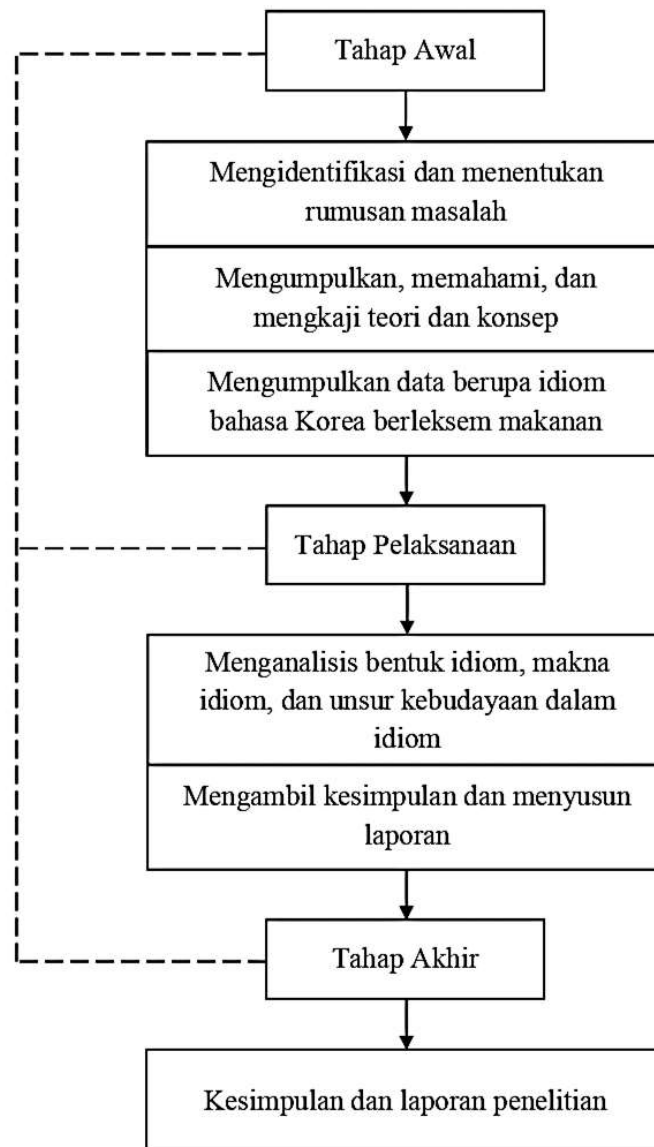
Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono (2013) yaitu penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan tersusun sistematis mengenai fenomena penelitian. Penelitian deskriptif juga merupakan salah satu metode yang fokus utamanya adalah pada studi bahasa dengan menandai bagaimana seseorang menggunakan bahasa secara bertahap (Sudaryanto, 1992).

Adapun menurut Moleong (2005:4), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan salah satu pendekatan penelitian dengan mengumpulkan data yang dapat berupa kata-kata atau gambar-gambar, dan bukan berupa angka-angka.

Data-data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan, memo, atau dokumentasi lainnya.

Penelitian ini berfokus pada fenomena keunikan idiom bahasa Korea yang mengandung leksem makanan serta kemunculan idiom bahasa Korea berleksem makanan pada TOPIK. Melalui fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk, makna, serta refleksi unsur kebudayaan yang terdapat pada idiom bahasa Korea berleksem makanan. Adapun desain penelitian ini disusun untuk mencapai tujuan penelitian, dengan pendekatan yang sudah ditetapkan. Desain penelitian ini disajikan dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



### 3.2 Data dan Sumber Data

Semiawan (2010) mengungkapkan bahwa data penelitian kualitatif adalah berbentuk teks, gambar, cerita, dan bukan berupa angka perhitungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks. Adapun data penelitian yang digunakan yaitu idiom-idiom bahasa Korea berleksem makanan. Wahidmurni (2017:8) menjelaskan bahwa sumber data merupakan asal dari data penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan oleh seorang peneliti. Pendapat Moleong mengenai sumber data kualitatif meliputi kata-kata secara lisan ataupun tulisan, dan bahkan benda yang diteliti dan diamati secara detail dalam menangkap makna yang terkandung di dalam objek tersebut (Ratnaningtyas, dkk, 2023).

Dalam memperoleh data penelitian berupa idiom-idiom bahasa Korea berleksem makanan, digunakan sumber data penelitian berupa buku kumpulan idiom bahasa Korea. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah buku *500 Common Korean Idioms* karangan Danielle O. Pyun pada tahun 2018. Penelitian ini mengambil data penelitian dari daftar idiom-idiom bahasa Korea berleksem makanan yang terdapat pada buku tersebut.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan informasi, data, ataupun fakta pendukung sebagai suatu kebutuhan dalam penelitian (Ratnaningtyas, dkk, 2023). Teknik pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data yang sebenarnya dan bersifat nyata. Hal ini diperlukan agar data dapat menjadi landasan bersifat terstruktur serta sistematis, khususnya pada penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Untuk memaksimalkan perolehan data serta memberikan data yang detail yang bersumber dari buku kumpulan idiom bahasa Korea tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pustaka. Dalam memperoleh data, teknik pustaka dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis (Ibrahim, 2015). Melalui sumber tersebut dirangkum berbagai idiom bahasa Korea yang mengandung leksem makanan di dalamnya.

Kemudian untuk menjelaskan data secara rinci, digunakan teknik lanjutan berupa teknik simak dan catat. Menurut Subroto (dalam Ibrahim, 2015), dalam teknik simak dan catat peneliti yang mana berperan sebagai instrumen kunci, melakukan observasi secara terfokus, cermat, dan juga menyeluruh pada sumber data primer penelitian. Teknik ini dilakukan dengan menyimak dan mencatat kalimat, frasa, ataupun kata yang berkaitan dengan tema pada objek penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis didefinisikan sebagai kegiatan mengolah data, mengorganisasikan data, membaginya kedalam bagian-bagian lebih kecil dan terperinci, dan mencari pola serta topiknya (Raco, 2010:122). Mengutip dari sumber yang sama, Raco juga mengatakan bahwa analisis dan interpretasi merupakan dua hal yang saling melengkapi, berarti ketika dilakukannya analisis data, di saat yang sama pula peneliti menginterpretasikan data tersebut. Menurut Miles dan Huberman (dalam Herdiana, 2023), terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilakukan dalam teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Pada tahapan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti adalah meringkas, memilah poin penting yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, fokus terhadap hal-hal penting, mencari topik serta pola, dan mengeliminasi hal-hal yang dianggap tidak diperlukan sehingga dapat memberikan data yang mewakili dan gambarannya lebih jelas. Pada penelitian ini, keseluruhan data berupa idiom bahasa Korea yang terdapat pada sumber data buku kumpulan idiom bahasa Korea direduksi dengan memilah idiom yang terdapat leksem makanan di dalamnya.

#### 2. Penyajian data

Selanjutnya setelah reduksi data dilakukan, penyajian data disajikan dapat berbentuk deskripsi, bagan, tabel yang memiliki hubungan antar kategori ataupun sejenis agar lebih mudah untuk memahami isinya. Tujuan penyajian data yaitu agar data terorganisir sesuai dengan kategorinya. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan efektivitas penyajian data. Bagian idiom yang ditebalkan

menjadi tanda leksem makanan pada idiom, untuk memudahkan identifikasi leksem makanan pada setiap idiom. Adapun dua tabel yang digunakan dalam mengorganisir data dan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua pada penelitian ini, disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penyajian Data Bentuk Idiom

No.	Kode data IBM 02		
1.	Idiom bahasa Korea berleksem makanan		
	국수(를) 먹다/먹이다 [ <i>gukssu(reul) moktta/mogida</i> ]		
	Makna Denotatif	Makna Konotatif	Bentuk Idiom
	Makan/memberi makan <b>mie</b> .	Melaksanakan upacara pernikahan.	Idiom murni

Penyajian dengan tabel ini digunakan untuk menyajikan data dalam menjawab rumusan masalah pertama penelitian, yaitu mengklasifikasikan bentuk idiom bahasa Korea berleksem makanan. Ada pula tabel kedua yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dari penelitian ini, yang berupa pemaknaan dari idiom bahasa Korea berleksem makanan disajikan dalam tabel yang serupa tetapi terdapat perbedaan pada komponen yang tercantum pada tabel. Adapun tabel penyajian data kedua disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penyajian Data Makna Idiom

No.	Kode data IBM 22		
1.	Idiom bahasa Korea berleksem makanan		
	파김치가 되다 [ <i>pagimchiga dweda</i> ]		
	Makna Denotatif	Makna Konotatif	Jenis Konotatif
	Menjadi <b>kimchi daun bawang</b> .	Merasa sangat lelah (letih sekali); kehilangan tenaga.	Konotatif negatif

Penyajian data dengan tabel kedua ini digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung pada idiom, khususnya makna konotatifnya. Dalam tabel tersebut, idiom juga dikategorikan dalam jenis makna konotatifnya.

Untuk menyajikan data dalam menjawab rumusan masalah ketiga, data disajikan dalam bentuk teks beserta deskripsi ataupun penjelasannya secara rinci. Penyajian data ini dilakukan karena data untuk menjawab rumusan masalah ketiga tidak terlalu banyak mengandung komponen-komponen yang bisa disajikan secara ringkas. Dalam menjelaskan refleksi kebudayaan yang terdapat pada idiom bahasa Korea berleksem makanan, disajikan dalam bentuk deskripsi dan disimpulkan unsur kebudayaan apa saja yang terdapat pada idiom-idiom yang digunakan sebagai data penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahapan akhir dalam kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan berisi rangkuman atau intisari dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan diharapkan mendapatkan penemuan baru yang sebelumnya tidak ada pada penelitian sebelumnya yang berkaitan.

## 3.5 Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian kualitatif diperlukan karena berkaitan dengan ketepatan prosedur yang dilakukan, sehingga hasil penelitian kredibel sebagai kebenaran yang umum (Budiastuti dan Bandur, 2018). Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas dan reliabilitas data disebut dengan pengecekan keabsahan data. Menurut Moleong dalam (Mahendra, 2023) terdapat empat macam triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan juga teori.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi penyidik, yaitu metode pemeriksaan keabsahan data dengan dilakukannya pengecekan kembali kredibilitas data oleh ahli atau pengamat lain. Dalam penelitian ini triangulasi penyidik dilakukan oleh Ibu Asma Azizah, S.S., M.A selaku dosen ahli Program Studi Pendidikan Bahasa Korea UPI.